

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif menganalisis suatu data numerik dengan menggunakan metode statistik. Hasil pengujiannya dapat memperlihatkan signifikansi hubungan yang diteliti. Dengan begitu arah hubungan yang didapatkan berpedoman dengan hipotesis dan hasil dari pengujian statistik.¹

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu atribut dan juga objek yang dijadikan fokus sebuah penelitian.² Sedangkan definisi operasional variabel yaitu spesifikasi yang digunakan untuk mengukur maupun memanipulasi sebuah variabel.³

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang menyebabkan atau berkemungkinan secara teoritis memiliki dampak terhadap variabel lainnya.⁴

Dalam penelitian ini kualitas produk digunakan sebagai variabel bebas dengan indikator sebagai berikut:

¹ Hardani, et.al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 238.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), 50.

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2020), 16.

⁴ Hardani, et.al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 305.

Tabel 3.1
Operasional Variabel (X)

Variabel	Indikator
Kualitas Produk (X)	1. Kinerja (<i>performance</i>)
	2. Fitur (<i>features</i>)
	3. Keandalan (<i>reliability</i>)
	4. Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>comformance to specifications</i>)
	5. Daya tahan (<i>durability</i>)
	6. <i>Serviceability</i>
	7. Estetika
	8. Kesan kualitas

Sumber: Fandy Tjiptonono (2015)

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang disebabkan atas perubahan pada variabel lain.⁵

Dalam penelitian ini keputusan pembelian digunakan sebagai variabel terikat dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca beli

Sumber: Kotler dalam Skripsi Zelika Widiarta (2019)

⁵ *Ibid.*, 305–306.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu *Bloom Treatment* yang terletak di Wilis Indah 2 Blok H-23 No. 4 RT 05 Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek atau subjek penelitian yang ditetapkan peneliti.⁶ Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota Keluarga *Bloom Treatment* konsumen *diapers Mamy Poko Pants X-tra Kering* sejumlah 63 responden.⁷

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yaitu bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yaitu teknik yang dipakai untuk mengambil sampel atas populasi. Teknik sampling yang dipakai didalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana sampel yang diambil diperoleh atas pertimbangan kesesuaian dengan kriteria yang dianggap mampu mewakili populasi.⁸ Kriteria sampel didalam penelitian ini yaitu semua anggota Keluarga *Bloom Treatment* konsumen *diapers Mamy Poko Pants X-tra Kering*.

Penentuan jumlah sampel yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu apabila subyeknya dibawah 100 orang maka dianjurkan untuk dipakai

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 52.

⁷ Observasi di *Bloom Treatment* Kediri, 13 Oktober 2021.

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

seluruhnya, namun apabila subyeknya melebihi 100 orang pemakaiannya yaitu 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.⁹ Dikarenakan populasi dalam penelitian ini dibawah 100 orang, untuk itu sampel yang diambil adalah seluruh anggota Keluarga Bloom *Treatment* yang pernah melakukan pembelian dan menggunakan *diapers* Mamy Poko *Pants X-tra Kering* untuk anaknya.¹⁰

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya bisa didapatkan melalui sumber asli atau pertama. Pada penelitian yang dilakukan ini sumber data primernya yaitu angket yang disebar kepada anggota Keluarga Bloom *Treatment* Kecamatan Mojojoto Kota Kediri konsumen *diapers* Mamy Poko *Pants X-tra Kering* dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik sekaligus pengelola Keluarga Bloom *Treatment* yaitu Ibu Ivadhatul Risma.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga untuk memperolehnya peneliti hanya perlu mencari dan mengumpulkannya.¹¹

Data sekunder pada penelitian yang dilakukan diperoleh dari jurnal, buku, internet dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

⁹ Suci Haryati, *Statistika Dasar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 45.

¹⁰ Observasi di Bloom *Treatment* Kediri, 13 Oktober 2021.

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 121.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner yaitu sebuah teknik pengumpulan data berupa daftar pernyataan/pertanyaan mengenai topik tertentu untuk dijawab oleh responden.¹² Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk melihat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian *diapers* Mamy Poko *Pants X-tra Kering* pada anggota Keluarga Bloom *Treatment*.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan melihat catatan-catatan, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain-lain. Penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi terdahulu.¹³ Pada teknik ini peneliti mencari data dari Bloom *Treatment* dan internet.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara guna mengumpulkan data berupa informasi.¹⁴ Pada teknik ini peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu owner Bloom *Treatment*, terapis atau karyawan di Bloom *Treatment*, dan konsumen Bloom *Treatment* sekaligus konsumen *diapers* Mamy Poko *Pants X-tra Kering*.

¹² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 135.

¹³ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 74.

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2020), 83.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat ukur untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial dalam penelitian. Fenomena yang diukur disebut dengan variabel penelitian.¹⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Angket

Pedoman angket adalah lembaran yang berisikan pernyataan yang harus diberi jawaban oleh responden. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data berikut:

- a. Kualitas Produk *diapers* Mamy Poko *Pants* X-tra Kering pada anggota Keluarga Bloom *Treatment* Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
- b. Keputusan Pembelian *diapers* Mamy Poko *Pants* X-tra Kering pada anggota Keluarga Bloom *Treatment* Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Variabel pada penelitian ini diukur dengan skala *likert*. Skala *likert* yaitu sebuah skala yang umumnya dipakai pada angket. Skala *likert* ini merupakan skala yang dipakai dalam pengukuran sikap maupun pendapat. Responden diminta untuk mengisi kuisioner yang memperlihatkan tingkat persetujuan atas beberapa pernyataan/pertanyaan. Penilaian pada lima tingkatan skala *likert* yaitu:¹⁶

- a. SS (Sangat Setuju) : bobot nilai 5
- b. S (Setuju) : bobot nilai 4

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

¹⁶ Akas Pinarigan Sujalu, et.al, *Statistik Ekonomi 1*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 44.

- c. N (Netral) : bobot nilai 3
- d. TS (Tidak Setuju) : bobot nilai 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) : bobot nilai 1

2. Pedoman Dokumentasi

Pada penelitian ini pedoman dokumentasi yang digunakan yaitu semua alat maupun benda tertulis yang dapat memberikan maupun berfungsi untuk menyimpan berbagai macam keterangan.

3. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu:

- a. Owner *Bloom Treatment* yaitu Ibu Ivdhatul Risma untuk memperoleh informasi mengenai deskripsi usaha dan profil “Keluarga *Bloom Treatment*”.
- b. Terapis atau karyawan di *Bloom Treatment* untuk mengetahui sertifikasi yang dimiliki sebagai terapis.
- c. Konsumen *Bloom Treatment* sekaligus konsumen *diapers* Mamy Poko *Pants X-tra Kering* untuk mengetahui alasan penggunaan *diapers*, dan profil konsumen.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data ialah serangkaian aktivitas berupa menelaah, mengelompokkan, mensistematisasi, menafsirkan dan menverifikasi data agar

supaya sebuah fenomena memiliki nilai akademis, ilmiah, dan sosial.¹⁷ Penganalisisan data dapat dilakukan ketika seluruh data sudah terkumpul untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan logis. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sebagai berikut:

1. Membersihkan Diri (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kejelasan serta kelengkapan instrumen pengumpulan data yang sudah diisi. *Editing* dilakukan guna mengevaluasi konsistensi, kelengkapan, dan kesesuaian diantara kriteria data yang dibutuhkan guna pengujian hipotesis maupun menjawab pertanyaan penelitian.

2. Memberi Tanda (*Coding*)

Memberi tanda yaitu tahap identifikasi dan klasifikasi item pertanyaan pada instrumen pengumpul data kedalam variabel penelitian. Proses ini dilakukan untuk merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif serta membedakan beragam karakteristiknya.¹⁸

3. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian poin/skor pada item yang memerlukan penskoran. Pada tahapan ini pemberian skor ditujukan untuk hasil jawaban responden atas kuisisioner yang telah diisi. Penentuan poin/skor untuk pernyataan yang telah diisi yaitu:¹⁹

- a. SS (Sangat Setuju) : bobot nilai 5
- b. S (Setuju) : bobot nilai 4

¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), 109.

¹⁸ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 80.

¹⁹ Akas Pinarigan Sujalu, et.al, *Statistik Ekonomi 1*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 44.

- c. N (Netral) : bobot nilai 3
- d. TS (Tidak Setuju) : bobot nilai 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) : bobot nilai 1

4. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyajikan data ataupun membuat tabel sesuai dengan tujuan dari penelitian.

5. *Processing*

Processing yaitu proses setelah semua data lengkap dan sudah terisi benar sesuai kode jawaban pertanyaan ke dalam aplikasi pengolahan data.²⁰ Dalam penelitian ini proses pengolahan data memakai bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)²¹ dengan menerapkan analisis statistik sebagaimana berikut ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan kondisi yang menunjukkan tingkat kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang diukurnya. Nilai validitas instrumen yang tinggi maupun rendah menggambarkan seberapa jauh data yang telah dikumpulkan tidak menyimpang dengan variabel yang diteliti.²¹ Suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu item tidak valid.

²⁰ Muhammad Darwin, et.al, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 167.

²¹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 91.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat konsistensi atau keajegan hasil suatu alat ukur. Sebuah instrumen dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang layak jika instrumen tersebut memiliki hasil yang cenderung sama setelah dipakai beberapa kali.²² Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikansinya. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, dan jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan tidak dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui suatu populasi memiliki distribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.²³ Uji *Kolmogorov Smirnov* dimaksudkan untuk membandingkan data yang diujikan dengan data normal baku. Data mempunyai distribusi normal apabila nilai *sig* (signifikansi) > 0,05.²⁴

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu suatu alat pengujian model regresi dengan tujuan melihat ada tidaknya korelasi diantara kesalahan

²² Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 102.

²³ *Ibid.*, 113.

²⁴ Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

pengganggu dalam periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode terdahulu. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini digunakan uji Durbin –Watson (DW Test). Pada uji Durbin-Watson keputusannya diambil dengan ketentuan berikut:

- a) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima yang berarti autokorelasi tidak terjadi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak yang berarti autokorelasi terjadi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ yang berarti tidak terdapat kepastian atau kesimpulan yang pasti.²⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu alat uji yang digunakan dalam melihat perbedaan *variance* pada residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Sebaiknya model regresi tidak mempunyai permasalahan heterokedastisitas.²⁶ Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan metode grafik yaitu melihat pola titik-titik pada grafik *Scatterplot* dengan kriteria berikut:

- a) Apabila terdapat pola tertentu berupa titik-titik sehingga terbentuk sebuah pola tertentu dan teratur seperti bergelombang

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 123.

²⁶ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, 2016), 49.

ataupun melebar kemudian menyempit, maka heteroskedastisitas terjadi.

b) Apabila titik-titik menyebar di bawah dan di atas dari angka 0 pada sumbu Y serta tidak adanya pola yang jelas, maka heterokedastisitas tidak terjadi.²⁷

c. Analisis Korelasi *Product Moment (Pearson)*

Analisis korelasi digunakan dalam mengetahui eratnya hubungan linier diantara dua variabel yang berdistribusi data normal.²⁸ Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *product moment (pearson)* yaitu:²⁹

$$r_{yx} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	: koefisien korelasi
n	: jumlah sampel
ΣX	: jumlah skor variabel X
ΣY	: jumlah skor variabel Y

²⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 113.

²⁸ *Ibid.*, 124.

²⁹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 183.

Kuat lemahnya hubungan diantara variabel x dan y, digunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kuat Lemahnya Hubungan Antara Variabel X dan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi untuk linier sederhana adalah sebagai berikut:³⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Variabel Keputusan Pembelian)

X : Variabel independen (Variabel Kualitas Produk)

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi linier

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai pada koefisien determinasi ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan besarnya keterlibatan variabel penjelas kepada

³⁰ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 240.

variabel respon. Jika nilai (R^2) adalah sama dengan satu, artinya garis regresi yang terjadi adalah cocok dengan sempurna atas nilai observasi yang didapatkan.

f. Uji t

Uji t ialah uji koefisien regresi parsial individual yang diperuntukan guna melihat apakah variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).³¹

Pengambilan kesimpulannya yaitu: H_0 diterima bila $\text{sig} > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $\text{sig} < 0,05$. Cara lain dalam menyimpulkannya yaitu menggunakan kriteria uji H_0 ditolak jika $|t| > t_{\alpha/2}$ dimana $t_{\alpha/2}$ didapatkan atas tabel distribusi t dengan nilai derajat kebebasan $n-2$.³²

³¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 161.

³² Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 71–72.